

## PELATIHAN BERBICARA 'SELF-INTRODUCTION' MELALUI REELS INSTAGRAM

<sup>1</sup>Dwi Rahayu, <sup>2</sup>Eka Margianti Sagimin, <sup>3</sup>Shinta Aziez

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

E-mail: dosen00481@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*The Community Service activities using Reels media on Instagram aim to build confidence in the community in order to increase Public Speaking. The purpose of this Community Service is to describe the process of speaking practice using Reels media. The process includes writing scripts, recording on videos and editing them on the Cap Cut application from the participants' devices. Observation and documentation become a collection of analyzed data. From the observations during the training process, it was found that in the training process of speaking practice and making a video, the participants could follow the activities well and produce videos then be uploaded on the participants' Instagram Reels page. The results of this process obtained the participants were able to create video concepts, captions, and taglines / hashtags. It can also be concluded that both participants and students have learned about Self Introduction and Self Branding in Instagram video reels using Cap Cut, various kinds of creations they have made in the form of videos. In addition, they also make product promotions using English, so that the combination of local video promotion content with international video promotional content can provide added value or uniqueness*

*Keywords: Speaking Practice, Self-introduction, Cap Cut, Reels Instagram*

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan media Reels pada Instagram ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri pada masyarakat dalam rangka peningkatan Public Speaking atau berbicara didepan umum. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendeskripsikan proses pelatihan berbicara menggunakan media Reels. Proses tersebut diantaranya menulis naskah, merekam pada video dan mengeditnya pada aplikasi Cap Cut dari gawai para peserta. Observasi dan dokumentasi menjadi kumpulan data-data yang dianalisa. Dari hasil observasi selama proses pelatihan, ditemukan bahwa dalam proses pelatihan hingga editing video, para peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan menghasilkan video untuk kemudian dapat diunggah pada laman Reels Instagram para peserta. Hasil dari proses ini didapat kan para peserta mampu membuat konsep video, caption, dan tagline/ hashtag. dapat disimpulkan pula bahwa baik peserta dan mahasiswa telah belajar tentang *Self Introduction* dan *Self Branding* dalam video reels instagram menggunakan capcut, berbagai macam kreasi sudah mereka buat dalam bentuk video. Selain itu, mereka juga membuat promosi produk dengan menggunakan bahasa Inggris, sehingga perpaduan antara konten promosi video lokal dengan konten promosi video internasional dapat memberikan nilai tambah atau keunikan

Kata kunci: Pelatihan berbicara, *Self-introduction*, *Cap Cut*, *Reels Instagram*

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat saat ini, kemajuan teknologi menjadi sangat penting meskipun berdampak besar terhadap beberapa sector. Selain itu, perkembangan teknologi dapat menjadi tantangan tersendiri terhadap pribadi masyarakat. Media sosial menjadi salah satu media internet yang populer dan banyak digandrungi untuk mengekspresikan diri secara bebas yang terkadang disalahgunakan dan berdampak negatif. Seperti yang dikutip dari Ranti pada Kompas.com 2023, bahwa Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan kemajuan untuk sarana kehidupan sehari-hari. Salah satunya perkembangan informasi dan komunikasi. Hal ini tentu didukung oleh semakin pesatnya perkembangan social media yang hadir di kehidupan modern saat ini. Namun, pengaruh media sosial ini bisa berdampak positif maupun negative bagi pengguna nya.

Bahkan seluruh kalangan sudah banyak yang mengenal social media dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua.

Untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial sekaligus membantu memperkuat dan menemukan identitas anak, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud) dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) mulai menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi Digital Nasional. Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. Hal ini disebutkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan untuk memperkuat karakter anak melalui harmonisasi oleh hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olahraga (kinestetik) dengan mendukung pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang digagas oleh Presiden Joko Widodo. Gerakan PPK ini mendorong anak memiliki karakter dan kompetensi abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi. Program Literasi Digital Nasional adalah salah satu program pemerintah dalam rangka memberikan informasi dan pemahaman kepada seluruh masyarakat agar melek digital. Hal ini dikarenakan literasi digital adalah salah satu literasi yang harus dikuasai pada zaman milenial seperti sekarang ini. Selain itu, hal ini pun bisa menjadi Langkah baru untuk membentuk kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar dapat berpikir logis, analisis, kritis, imajinatif, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan program-program tersebut, maka mengenalkan masyarakat kepada kesadaran dan penguatan karakter melalui dunia digital perlu dilakukan. Meskipun secara luas, PPK dan Literasi Digital Nasional mencakup banyak hal, tetapi yang difokuskan pada PkM Prodi Sastra Inggris kali ini adalah komunikasi kreatif melalui dunia digital. Pada PkM ini, kami memilih Cendana Residence sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kami. Di kawasan tersebut diketahui bahwa banyak masyarakat umum yang tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Pada era milenial ini, keterampilan berbahasa asing dibutuhkan untuk mengasah kemampuan komunikasi dan literasi dalam dunia digital. Oleh karena itu, PkM Prodi Sastra Inggris UNPAM mengadakan pelatihan berbicara '*self-introduction*' melalui *Reels* Instagram di Cendana Residence. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terwujudnya kecakapan dalam berbicara secara kreatif yang bertujuan menguatkan karakter masyarakat dengan memanfaatkan sarana digital yang sudah menjadi bagian dalam kehidupan setiap lapisan masyarakat. Ketertarikan setiap orang terhadap dirinya sendiri semakin menjadi permasalahan umum di kalangan masyarakat. Begitupun yang terjadi di Cendana Residence, masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat yang rendah terhadap kepercayaan diri di dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan pergaulannya. Dengan demikian sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri dan kepekaan terhadap pengenalan akan diri sendiri, sebuah kegiatan kreatif perlu dilakukan.

Untuk itulah, peran dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan kesadaran akan diri sendiri menjadi hal yang penting. Generasi muda bangsa Indonesia saat ini kurang memiliki rasa tertarik untuk mengenal dan cenderung tidak peduli terhadap diri sendiri. Penyebab ketidakpedulian tersebut adalah karena sangat kurangnya informasi dan edukasi yang didapatkan generasi muda. Hal ini juga terjadi pada masyarakat di kawasan Cendana Residence. Kurangnya informasi tentang pentingnya memperkuat identitas diri membuat mereka kehilangan minat dan rasa bangga terhadap diri sendiri. Namun beberapa pasangan

muda sudah mulai memikirkan kebijakan penggunaan internet bagi anak-anak mereka. Sehingga para pasangan muda pun perlu mendapatkan edukasi yang baik terhadap perkembangan digital saat ini. Dengan demikian sangat penting diadakan program pengenalan kepada mereka.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak Cendana Residence dan pengamatan pra-kegiatan, masyarakat di kawasan tersebut memiliki ketertarikan belajar bahasa namun kurang akses terhadap narasumber yang mumpuni untuk memberikan pelatihan berbicara dengan memanfaatkan dunia digital. Sehingga mitra membutuhkan bimbingan dalam membuat sebuah karya kreatif mengenai kecakapan berbicara. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam berbicara bagi para warga di kawasan Cendana Residence. Dalam hal ini memperkenalkan cara menggunakan instagram reels dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi seseorang yang lebih kreatif lagi. Lebih jauh lagi, penduduk di lingkungan cendana residence kekurangan kegiatan mengenai pengenalan diri mereka sendiri, sehingga pelatihan berbicara yang diperkenalkan adalah pelatihan berbicara dalam bentuk dua bahasa (Indonesia dan Inggris).

Tim PKM Sastra Inggris bersama mitra bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara dalam bentuk memberikan pelatihan berbicara melalui pengenalan diri berbahasa inggris bagi masyarakat umum yang belajar di lokasi mitra. Selain daripada itu, pelatihan berbicara dapat membantu penguatan karakter dalam hal mengenal diri sendiri dan menyadari kelemahan ataupun kelebihan dalam diri mereka masing-masing. Signifikansi dari kegiatan ini adalah bahwa langkanya kegiatan berupa pelatihan berbicara, dalam hal ini terutama di lokasi mitra maka kami para dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sastra Inggris dengan arahan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang mengamati adanya kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Yang kedua adalah karena adanya urgensi mengenai peningkatan rasa cinta kepada diri sendiri dikalangan masyarakat serta krisis identitas. Maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Berdasarkan paparan tersebut diatas, dapat digambarkan beberapa permasalahan yang ditemui pada Mitra. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan berbicara pada masyarakat umum di kawasan cendana residence. Dalam hal ini membantu untuk berbicara mengenai dirinya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memperkuat karakter mereka. Lebih jauh lagi, penduduk di lingkungan Cendana Residence kekurangan kegiatan yang membuat mereka mengenal dirinya sendiri, sehingga pelatihan yang diperkenalkan adalah dalam bentuk dua bahasa (Indonesia dan Inggris) ini diharapkan masyarakat juga mampu memahami berbahasa asing namun dengan topik memperkenalkan diri sendiri. Topik yang diusung pada kegiatan PKM ini adalah pelatihan bicara “self-introduction” melalui instagram reels. yaitu berupa penguatan karakter dengan cara pengenalan terhadap diri sendiri dan juga dunia digital. Sehingga, pembentukan karakter pada generasi penerus bangsa yang berkualitas menjadi salah satu konsentrasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memberikan informasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan kemampuan akademik siswa. Dalam situs yang berjudul "Pentingnya pelatihan bahasa Inggris untuk guru" yang diunggah melalui web edukasi.sindonews.com mahasiswa juga berperan penting untuk masyarakat Indonesia tentunya. Untuk beradaptasi dengan teknologi dan mahir berbahasa asing menjadi penting pada saat ini. Keduanya telah membantu meningkatkan kualitas dan daya individu. Bahasa Inggris menjadi lebih penting bagi masyarakat. Adanya mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dan lembaga kursus dan bimbingan bahasa Inggris yang semakin banyak di berbagai tempat, khususnya di perkotaan, membantu keterampilan bahasa Inggris.

Self-introduction adalah istilah dari bahasa Inggris yang biasa diartikan sebagai "perkenalan diri". Self-introduction merupakan metode perkenalan diri sendiri yang diungkapkan dengan ekspresi dan digunakan oleh masing-masing individu (Talitha, 2022). Tentunya, seseorang perlu melakukan self-introduction apabila seorang berada di lingkungan baru. Hal ini dilakukan agar orang lain yang berada di lingkungan baru tersebut lebih mengenal individu tersebut. Baik yang berada di lingkungan baru pekerjaannya, sekolah atau kampus, lingkungan pertemanan atau pergaulan, dan sebagainya. Self-introduction dalam Bahasa Inggris juga dapat digunakan dalam bentuk video untuk memberikan informasi dan bisnis. Selain itu dengan berbahasa Inggris, masyarakat akan mampu berkomunikasi baik dalam berbisnis, kontrak kesepakatan bahkan deskripsi produk yang ditulis dengan Bahasa Inggris akan menjadi keahlian tersendiri pada jaman sekarang ini.

Adapun manfaat berbahasa Inggris untuk influencer. Menurut Syarif Wibowo dalam situs edukasi.sindonews.com, "Manfaat membuat konten bahasa Inggris bagi influencer yaitu, menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam konten yang kamu buat, tentunya akan membawa banyak manfaat positif. Menambah pengetahuan, memiliki skill bahasa asing yang mumpuni, artinya kamu dapat mengakses berbagai sumber informasi dari manapun dengan mudah." Karena pada kenyataannya, 60,4% situs web di internet adalah website yang menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, manfaat konten Bahasa Inggris yang lebih up-to-date akan menjadikan seseorang berwawasan luas. Pengguna internet bisa lebih cepat menyerap informasi dan mengubahnya menjadi konten yang berguna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat kami sampaikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi masyarakat khususnya pasangan muda. Hal ini dapat disimpulkan bahwa self-introduction adalah hal dasar untuk setiap orang yang ingin meningkatkan skill berbahasa Inggris nya.

## **METODE**

Kegiatan PkM ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan solusi permasalahan yang telah diuraikan diatas. Tema yang diambil kali ini mengenai Pelatihan Self Introduction melalui Reels Instagram. Kegiatan ini melibatkan beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang yang bertugas untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah Cendana Residence yang

akan diadakan pada bulan Maret 2023 dengan terlebih dahulu melakukan diskusi untuk menentukan materi dan konsep dari beberapa kegiatan yang telah disebutkan di atas. Salah satunya adalah membuat self introduction ke dalam bentuk video Reels. sebelumnya, tim Dosen akan memberikan pengarahan dan pelatihan kepada mahasiswa tentang cara berbicara atau self-introduction dalam bentuk video Reels kepada para siswa di cendana residence yang selanjutnya akan diposting ke instagram setelah melalui proses pengeditan yang dilakukan oleh tim Dosen.

Tim Dosen akan memberikan pelatihan kepada siswa-siswi di kawasan Cendana Residence secara langsung dengan para siswa-siswi SD di Cendana Residence, dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswa akan berperan sebagai penyelenggara dan narasumber. Pada tahap ini siswa-siswi di Cendana Residence akan dilatih untuk melatih berbicara dalam Video Instagram Reels dengan didampingi oleh dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswa tim PKM Sastra Inggris memberikan pelatihan cara berbicara atau melakukan self-introduction menggunakan Video instagram reels.

Setelah melalui beberapa tahap metode seperti persiapan materi, dan pelatihan yang telah dilakukan oleh Tim Dosen dan Tim mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat. Tim mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya akan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembuatan mentoring yaitu pendampingan lebih lanjut kepada para siswa sehingga pelatihan yang dibuat dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kedalam bentuk Video Reels, dan yang kemudian akan disajikan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris seperti yang telah direncanakan dan melaporkan secara berkala kepada tim dosen untuk mendapatkan masukan dan perbaikan yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya adalah tahapan pembuatan video editing. Setelah semua tahap latihan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengeditan video yang dilakukan oleh tim dosen. Sehingga akhirnya dapat diposting ke instagram Reels milik anak-anak usia dini yang masih bersekolah di SD yang berada di kawasan Cendana Residence bersama tim PKM Sastra Inggris, Universitas Pamulang.

Kegiatan ini mengambil tempat di Cendana Residence yang berlokasi di RW023 yang bertempat di blok i.1 no.3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang direncanakan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 10 -12 Maret 2023

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PkM yang telah dilaksanakan telah sukses dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam membuat video reels mereka. Berikut adalah susunan hasil kegiatan selama PkM. Pada tahap pertama, seluruh tim PkM Sastra Inggris baik dosen maupun mahasiswa hadir untuk memberikan pelatihan dan pembimbingan untuk membuat video *self branding* menggunakan aplikasi Capcut. Hal ini dimulai dengan presentasi mengenai cara penggunaan aplikasi Capcut untuk menunjang pembuatan video. Peserta pelatihan ini sangat antusias dan memperhatikan arahan yang diberikan oleh pemateri. Pada gambar 1. sebagian peserta sedang menyimak informasi yang diberikan pada pelatihan.

Pada tahap ini materi yang diberikan adalah berupa materinya tentang menyunting video. Kemudian juga memberikan arahan cara memperkenalkan diri atau self-branding juga memperkenalkan produk usaha.



Gambar 1. Pemberian materi pada peserta

Salah satu materi yang diberikan adalah materi pengeditan video melalui aplikasi Capcut. Seperti pada gambar 2. Pemberian materi ini bertujuan untuk mengedukasi peserta dalam pemanfaatan aplikasi Capcut untuk menyunting video produk. Hal ini juga yang nantinya akan menjadi media kreativitas para peserta.



Gambar 2. Materi penyuntingan video pada Capcut

Kemudian, setelah mendapatkan materi, para peserta ditugaskan membuat video self-branding dengan bantuan pembimbing. Awalnya, pembimbing mengarahkan peserta untuk membuat skrip video terlebih dahulu, kemudian memasukkannya ke bagian prompter pada aplikasi Capcut. Pada tahapan ini, peserta juga dilatih untuk menggunakan kosakata yang lebih luas dalam penulisan skrip. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pengambilan video juga melatih *speaking skill* peserta. Dengan bantuan prompter, peserta akan melatih kecepatan membaca dan pengucapan karena sistem prompter yang menampilkan teks bergerak. Tidak hanya itu, para peserta juga akan berimprovisasi saat proses pengambilan video, jadi tidak hanya terpaku pada skrip di prompter saja.



Gambar 3. Proses pembuatan skrip didampingi pembimbing



Gambar 4. Proses pengambilan video

Setelah proses pembuatan video selesai, para peserta diarahkan untuk menyunting video di aplikasi Capcut. Penyuntingan juga dibantu oleh pembimbing. Pembimbing mengarahkan proses penyuntingan sesuai dengan materi yang telah diberikan. Proses penyuntingan adalah seperti menambahkan teks pada video, memotong video, serta menambahkan audio seperti musik-musik yang populer di media sosial. Hal tersebut bertujuan untuk melatih kreativitas para peserta serta menambah nilai jual dan daya tarik audiens yang akan menonton video tersebut nantinya. Pada tahapan ini juga peserta diharapkan mampu mengekspresikan dirinya serta produk yang dijual dalam video dengan sekreatif mungkin.



Gambar 5. Video yang sudah diunggah ke reels Instagram

Tahapan terakhir yaitu pengunggahan video. Peserta yang sudah menyelesaikan sunting video diarahkan untuk mengunggah ke reels Instagram. Seperti pada gambar 5, adalah salah satu video peserta yang berisikan *Self Introduction* sekaligus *Self Branding* yang mempromosikan produk yang dijual oleh peserta tersebut. Berikut adalah transkrip dari video tersebut:

*“Hi everyone, my name is Mita but my family called me Iko, hands the brand Tokoiko or Iko Store. I’ve been selling raya cookies for 5 years now and I’m so excited to welcome the holy month ramadan and I’ll be busy making cookies for all of you, guys. My products are made by high quality ingredients at a reasonable price. Some of the cookies are nastar or pineapple tart, also known as the queen of cookies. A perfect blend of sweet pineapple jam and savory from the outer layer. So what are you waiting for?. Contact me by DM or the number in bio. Ramadan mubarak!”.*

Peserta tersebut menjelaskan secara rinci mengenai dirinya serta produk usaha yang dia punya. Peserta menjelaskan dengan cara penyampaian yang baik dan jelas.



Gambar 6. Video peserta pada Reels Instagram

Peserta lain juga membuat video yang hampir serupa dengan peserta sebelumnya. Peserta menambahkan *subtitle* pada video sehingga audiens yang tidak paham berbahasa Inggris akan lebih mudah memahami isi video tersebut. Peserta juga tidak lupa menampilkan produk yang dijual, serta tidak lupa mendeskripsikan data diri dan produknya tersendiri. Berikut adalah transkripnya:

*“Hi everyone. My name is Muria Melinda. I live on Jl. Puspipitek in the viktor area, so, for of you who lives in Pamulang area and its surrounding, you can just stop by and try this snack, basreng and seblak stick by me. Who doesn’t like basreng? It’s simple snack for a million people is never wrong. The taste is delicious, spicy, tasty, and of course this is cheap. You really have to try, guys. Ok, guys, for all of you wants to order, can contact me, Muria, you can directly DM or chat me via WhatsApp. You have to order now and get shopping of at least 20.000 and get free snacks for you. Basreng make you want eat more, more, and more. Bye!”*

Dari hasil pembahasan diatas, ditemukan bahwa para peserta dapat menerima materi dan pelatihan dengan baik. Begitupula dengan keberhasilan mereka dalam menyusun kalimat dan mempraktekannya langsung didepan kamera video. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekaman video yang diunggah pada laman Instagram.



## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan respon yang baik dari peserta. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan, antusiasme para peserta sangat membantu panitia dalam melaksanakan PkM. Beberapa kendala yang terjadi di lapangan ialah waktu yang bertabrakan dengan waktu para peserta dalam mengikuti Penilaian Akhir Tahun di sekolah yang tidak kalah penting begitu juga dengan mahasiswa yang sedang dalam periode Ujian Tengah Semester. Hal ini dapat diatasi panitia dengan memberikan mereka lebih banyak kelonggaran waktu untuk berlatih dengan mengundurkan jadwal PkM seminggu lebih lama dari waktu yang telah ditentukan. Dari hasil yang didapatkan pada PkM ini, dapat disimpulkan pula bahwa baik peserta dan mahasiswa telah belajar tentang *Self Introduction* dan *Self Branding* dalam video reels instagram menggunakan capcut, berbagai macam kreasi sudah mereka buat dalam bentuk video. Selain itu, mereka juga membuat promosi produk dengan menggunakan bahasa Inggris, sehingga perpaduan antara konten promosi video lokal dengan konten promosi video internasional dapat memberikan nilai tambah atau keunikan. Yang terakhir adalah bahwa para peserta dan mahasiswa menciptakan sendiri konsep dan dialog promosi menggunakan bahasa Inggris, maka dalam hal ini mereka telah membangun kepercayaan diri, semoga dapat menjadikan ini langkah awal yang tidak berhenti.

Selain itu, kegiatan PkM ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk diberikan pada masyarakat yang seyogyanya pelatihan dan pengenalan *Self Introduction* ini tidak hanya ditujukan kepada siswa menengah atas, namun kepada peserta untuk tingkat pendidikan yang lain terutama siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah atas. Hal ini penting untuk dilakukan karena pengenalan *Self Introduction* sejak dini tentu diharapkan lebih memberikan dampak kepada rasa cinta generasi penerus bangsa Indonesia terhadap bangsanya sendiri. Untuk meningkatkan kebermanfaatan pelatihan ini, sehingga disarankan untuk tidak membatasi sasaran pelatihan kepada masyarakat umum saja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BBPMP (2022). Memperkuat karakter siswa zaman now melalui penguatan pendidikan karakter. <https://2022.lmpjatang.go.id/memperkuat-karakter-siswa-zaman-now-melalui-penguatan-pendidikan-karakter-di-sekolah/>
- Gramedia Literasi (2022). Memperkenalkan Diri dalam Bahasa Inggris (Self-Introduction) <https://www.gramedia.com/literasi/memperkenalkan-diri-dalam-bahasa-inggris-self-introduction/>
- Kompas.com (2019). 2002 ribu lebih sekolah terapkan pendidikan <https://amp.kompas.com/nasional/read/2019/03/14/17533901/kemendikbud-200-ribu-lebih-sekolah-terapkan-penguatan-pendidikan-karakter>
- Marketing Proxsisgroup (2022). Bahasa Inggris Skill Penting Penunjang Personal Branding yang Masih Dipandang Sebelah Mata <https://marketing.proxsisgroup.com/bahasa-inggris-skill-penting-penunjang-personal-branding-yang-masih-dipandang-sebelah-mata/>
- Merdeka (2018, April 17). Anak perempuan indonesia krisis percaya diri. <https://www.merdeka.com/sehat/anak-perempuan-indonesia-krisis-percaya-diri.html>

- PT Nota Kejar Cita (2021, Januari 5) Strategi Kemendikbud dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah. <https://blog.kejarcita.id/apa-saja-program-dan-strategi-kemendikbud-dalam-mengembangkan-pendidikan-karakter-di-sekolah/>
- Radio Tanggerang Heatline (2021). Alasan mengajari anak public speaking sejak dini <https://heartline.co.id/alasan-mengajari-anak-public-speaking-sejak-dini/>
- Ranti, Soffya. (2023). 6 Dampak Negatif Media Sosial di Kehidupan Sehari-hari. Diunggah dari laman:  
<https://tekno.kompas.com/read/2023/01/24/18000087/6-dampak-negatif-media-sosial-di-kehidupan-sehari-hari->
- Talitha, Tasya (2022). Cara memperkenalkan diri dalam bahasa inggris (Self Introduction <https://www.gramedia.com/literasi/memperkenalkan-diri-dalam-bahasa-inggris-self-introduction/>
- Wibowo, Syarif. (2022). Pentingnya Pelatihan Bahasa Inggris untuk Guru <https://edukasi.sindonews.com/read/783265/780/pentingnya-pelatihan-bahasa-inggris-untuk-guru-1653883544>